

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik, dimana merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui gambaran atau deskripsi tentang suatu masalah kesehatan, baik yang berupa faktor risiko maupun faktor efek. Dalam penelitian deskriptif peneliti tidak menganalisis bagaimana dan mengapa masalah kesehatan tersebut dapat terjadi sehingga tidak diperlukan hipotesis penelitian dan uji statistik (Riyanto, 2018).

B. Variabel Penelitian

1. Kerangka Konsep

Variabel independent

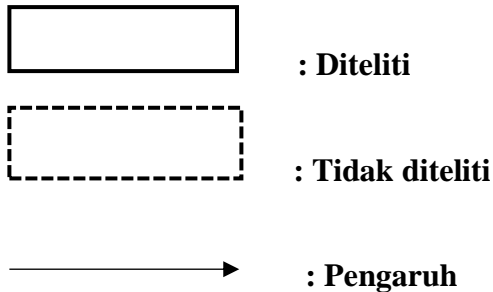
- Umur ibu
- Pendidikan ibu
- Pekerjaan ibu
- Jumlah anak
- Pengetahuan ibu
- Sikap ibu
- Dukungan keluarga
- Peran kader

Variabel Dependent

Cakupan
*Universal Child
Immunization*



Bagan 3.1 Kerangka Konsep



Variabel dalam penelitian ini adalah :

- a. Umur adalah rentang kehidupan yang diukur dengan tahun
- b. Pendidikan adalah jenjang yang ditempuh oleh responden sampai mendapatkan ijazah pada pendidikan formal
- c. Pekerjaan adalah aktivitas yang dilakukan oleh responden setiap hari
- d. Jumlah anak / paritas adalah keadaan melahirkan anak baik hidup atau mati, tetapi bukan aborsi tanpa melihat jumlah anaknya.
- e. Pengetahuan, atau kognisi, merupakan bidang yang sangat penting dalam merumuskan kegiatan
- f. Sikap adalah respon seseorang untuk menanggapi, menilai dan bertindak terhadap objek social meliputi orang ide dan lain sebagainya dengan hasil yang positif atau negative.
- g. Dukungan keluarga adalah salah satu bentuk interaksi yang didalamnya terdapat hubungan yang bersifat nyata yang dilakukan oleh suami saudara, mertua, orang tua .

h. Kader adalah orang yang ditugaskan, dipilih atau ditunjuk berdasarkan kompetensi dan keahliannya untuk mengikuti kegiatan dan pengembangan Posyandu serta telah mengikuti pelatihan KB dan kesehatan.

Menurut Sugiyono 2017 Variabel Independen atau tunggal adalah variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu Gambaran Faktor-Faktor Dalam Cakupan *Universal Child Immunization* Desa Cikalong Puskesmas Cikalong Kabupaten Bandung Tahun 2023.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional mendefinisikan variabel-variabel yang secara operasional dipelajari di lapangan. Definisi operasional berguna untuk memandu pengukuran atau pengamatan variabel yang diteliti dan dalam pengembangan instrumen. Definisi operasional yang benar membatasi ruang lingkup atau pemahaman variabel yang diteliti dan memfokuskan penelitian (Riyanto, 2018).

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Umur responden saat dilakukan penelitian	Kuesioner	< 25 tahun 25-35 tahun >35 tahun	Ordinal
2	Pendidikan adalah jenjang yang ditempuh oleh responden sampai mendapatkan ijazah pada pendidikan formal	Kuesioner	Tinggi: \geq SMA Rendah : SD,SMP,tidak sekolah	Ordinal
3	Pekerjaan adalah aktivitas yang dilakukan oleh responden setiap hari	Kuesioner	Berkerja Tidak bekerja	Nomial
4	Jumlah anak /paritas adalah keadaan melahirkan anak baik hidup atau mati,tetapi bukan aborsi tanpa melihat jumlah anaknya.	Kuesioner	Primipara Multipara Grandemultipara	Ordinal
5	Pengetahuan, atau kognisi, merupakan bidang yang sangat penting dalam merumuskan kegiatan.	Kuesioner	Baik=18-20 Cukup= 14-17 Kurang=10-13	Ordinal
6	Sikap adalah respon seseorang untuk menanggapi ,menilai dan bertindak terhadap objek sosial meliputi orang ide dan lain sebagainya dengan hasil yang positif atau negative.	Kuesioner Pertanyaan Positif dan Negatif	Positif = 21 – 32 Negatif = 8 - 20	Ordinal
7	Dukungan keluarga adalah salah satu bentuk interaksi yang didalamnya terdapat hubungan yang bersifat nyata yang dilakukan oleh suami saudara, mertua, orang tua .	Kuesioner Pernyataan Positif dan Negatif	Mendukung = 25-32 Tidak Mendukung = 16 - 24	Ordinal
8	Pengurus adalah orang yang ditugaskan, dipilih atau ditunjuk berdasarkan kompetensi dankeahliannya untuk mengikuti kegiatan dan pengembangan Posyandu serta telah mengikuti pelatihan KB dan kesehatan.	Kuesioner	Aktif= 11-14 Tidak Aktif=7- 10	Ordinal

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah domain umum yang terdiri dari objek/subyek yang menunjukkan sifat dan karakteristik tertentu, ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi penelitian ini adalah sebanyak 68 ibu yang mempunyai anak usia 0 sampai 11 bulan di Desa Cikalong Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung pada bulan Januari 2023.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili atau representative populasi. Sampel sebaiknya memenuhi kriteria yang dikehendaki merupakan bagian dari populasi target yang akan diteliti secara langsung, kelompok ini memenuhi subjek yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi (Riyanto, 2018).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai anak usia 0-11 bulan di Desa Cikalong Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung sebanyak 68 responden dengan menggunakan teknik *Total Sampling*.

Pengambilan sampel dilakukan secara *accidental sampling*, menurut (Sugiyono:2018) adalah Teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja secara kebetulan/isidental bertemu dengan peneliti dapat

digunakan sebagai sampel ,bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok dengan sumber data .

Besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin yaitu rumus yang digunakan untuk menentukan ukuran sampel penelitian dengan tingkat signifikansi yang bisa dipilih,apakah akan menggunakan 0,05 (5%) atau 0,01(1%)

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel

N= Populasi

e²= Prosentase kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan.

(Misalnya sebuah penelitian dengan derajat kepercayaan 95 % maka tingkat kesalahan adalah 5 %)

$$\begin{aligned} n &= \frac{74}{1 + (74 \times 0,05^2)} \\ &= \frac{74}{1 + (74 \times 0,0025)} \\ &= \frac{74}{1 + 0,185} \end{aligned}$$

$$= \frac{74}{1,185}$$

$$= 62,44$$

Maka besar sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 63 orang ibu bayi balita usia 0-11 bulan + 10% = 62+6 = 68

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Merupakan ciri yang subjek penelitiannya dapat mewakili dalam sampel penelitian dan dapat memenuhi syarat sampel. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria ini dimana subjek penelitian dapat mewakili sampel karena terpenuhinya syarat sebagai sampel. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Ibu yang memiliki anak usia 0-11 bulan
2. Ibu yang tinggal di Wilayah Desa Cikalong Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria ini dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak terpenuhinya syarat sebagai sampel. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Ibu yang memiliki anak usia diatas 0-11 bulan
2. Ibu yang tidak tinggal di wilayah Desa Cikalong Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari suatu objek atau subjek penelitian oleh seorang peneliti. Data primer untuk penelitian ini dikumpulkan langsung dari responden melalui daftar pertanyaan (kuesioner) mengenai pengetahuan ibu, sikap ibu, dukungan keluarga, dan peran kader posyandu dalam membantu pencapaian *Universal Child Immunization* desa Cikalong Kabupaten Bandung tahun 2022

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berasal dari catatan, laporan, dan profil Puskesmas Cikalong yang menentukan jumlah penduduk Desa Cikalong dan luasnya kecamatan *Universal Child Immunization* dalam wilayah kerja Puskesmas Cikalong.

E. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Tujuan dilakukannya uji validitas adalah untuk memeriksa seberapa valid variable yang digunakan dalam penelitian. Jika kita dapat menghasilkan hasil tentang apa yang sebenarnya ingin kita ukur, maka kita dapat mengatakan bahwa penelitian itu valid. Dengan kata lain, hasil penelitian yang valid menjawab apa yang ditanyakan dari penelitian itu sendiri. Sebuah uji validitas memiliki dua bagian: validitas item dan validitas faktor. Validitas item terlihat dari korelasi antara skor item dan jumlah skor item. Validitas faktor, di sisi lain, adalah korelasi antara skor faktor dan skor faktor total. Yang kedua ini dilakukan jika terdapat lebih dari satu faktor. Uji validitas akan dilaksanakan di Sukamaju Puskesmas Cikalong Kabupaten Bandung, dilakukan pada bulan November 2022 dengan jumlah responden 30 orang dan jumlah pertanyaan sebanyak 41 soal.

$$r_{bis(i)} = \frac{(X_i - X_1)}{S_t} \cdot \left(\sqrt{\frac{p_1}{q_1}} \right)$$

Keterangan :

$r_{bis(i)}$:

X_i : Rata-rata skor total responden yang menjawab benar butir soal nomor i

X_1 : Rata-rata skor total responden

S_t : Standar deviasi skor total semua responden

P_i : Proporsi jawaban yang benar untuk butir soal nomor i

Q_i : Proporsi jawaban yang salah untuk butir soal nomor i

Keputusan uji :

Bila r hitung (r pearson) $\geq r$ table ; artinya pertanyaan tersebut valid

Bila r hitung (r pearson) $> r$ table: artinya pertanyaan tersebut tidak valid.

Berdasarkan hasil uji validitas, dapat disimpulkan bahwa r hitung (r pearson) pada kuesioner pengetahuan, sikap, dukungan dan peran kader $\geq r$ tabel ; artinya pertanyaan tersebut valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dapat diartikan sebagai keadaan atau ketepatan pengukuran. Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat sejauh mana konsistensi hasil suatu penelitian ketika dilakukan secara berulang-ulang. Semakin tinggi tingkat reliabilitasnya, maka penelitian tersebut semakin bisa diandalkan (Riyanto,2018).

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum p_i q_i}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} : Koefisien reliabilitas tes

k : Cacah butir

$p_i q_i$: Varian skor butir

p_i : Proporsi jawaban yang benar untuk butir nomor i

q_i : Proporsi jawaban yang salah untuk butir nomor i

S_t^2 : Varian skor total

Keputusan uji :

Bila nilai Cronbah's Alpha lebih \geq konstanta(0,6), maka pertanyaan reliabel

Bila nilai Cronbah'S Alpha $<$ konstanta(0,6), maka pertanyaan tidak reliabel (Riyanto, 2017).

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa nilai Cronbah's Alpha pada kuesioner pengetahuan, sikap, dukungan dan peran kader \geq konstanta (0,6), maka pertanyaan reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terkomputerisasi menggunakan paket perangkat lunak statistik yang dilengkapi dengan aplikasi komputer Langkah-langkah analisis data adalah:

1. Analisis univariat

Analisis univariat (analisis deskriptif) bertujuan untuk mengkarakterisasi atau menjelaskan tanggapan responden terhadap suatu variabel dengan menggunakan tugas survei yang disajikan dalam bentuk tabel frekuensi. Analisis univariat dalam penelitian ini terdiri dari pengukuran data pengetahuan ibu, sikap ibu, dukungan

keluarga, dan peran kader posyandu. Kuesioner yang dibagikan kepada responden bertindak sebagai alat ukur.

2. Analisis bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk membuktikan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat

Kuadratkan pada tingkat signifikansi (tingkat signifikansi = 0,1). Jika uji statistik menghasilkan nilai chi-square Pearson dengan Asymp(2-sided) yang signifikan $< 0,1$, maka hipotesis diterima dan dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara kedua variabel yang diteliti meningkat. (Notoadmodjo,2018)

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti meliputi :

1. Tahap Persiapan
 - a. Menyusun instrumen penelitian berupa kuesioner tentang pengetahuan ibu, sikap ibu, dukungan keluarga ,peran kader posyandu.
 - b. Kuesioner sudah tervalidasi
 - c. Peneliti melakukan persiapan yang matang terlebih dahulu tentang apa yang akan dilakukan dalam pelaksanaan pengumpulan data.
 - d. Peneliti membuat surat keterangan untuk studi pendahuluan lembaga Universitas 'Aisyiyah Bandung
2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti melakukan informed consent kepada responden, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan yang akan diteliti jika responden menyetujui untuk mengisi kuesioner maka respon mendatangi persetujuan pengisian kuesioner.
- b. Peneliti memberikan dan menjelaskan cara pengisian kuesioner
- c. Peneliti mendampingi reponden dalam pengisian kuesioner. Jika responden ada yang tidak mengerti bisa langsung bertanya kepada peneliti.
- d. Peneliti memeriksa kejelasan dan kelengkapan kuesioner.
- e. Lembar kuesioner diambil saat itu juga apabila responden sudah selesai mengisi kuesioner.

3. Tahap Akhir

Data yang telah terkumpul dari kuesioner kemudian dilakukan pengolahan data dan analisis data sesuai metode yang telah ditentukan, kemudian disajikan dalam bentuk tabel serta dilakukan interpretasi hasil sehingga dapat dilihat hubungan antar variabel yang diteliti.

H. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Cikalong Kabupaten Bandung dengan pertimbangan lokasi dan tempat tersebut terdapat sampel yang memenuhi syarat untuk dijadikan objek penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Cikalong desa Cikalong, waktu penelitiannya dimulai pada bulan Januari 2023. Penelitian ini dilaksanakan di posyandu mawar 8 wilayah Desa Cikalong .

I. Etika Penelitian

1. Definisi

Etika penelitian merupakan pedoman etik yang berlaku bagi semua kegiatan penelitian yang melibatkan peneliti, subjek penelitian (subyek penelitian) dan masyarakat yang memperoleh manfaat dari hasil penelitian (Notoatmojo, 2010). Masalah etika dalam penelitian kebidanan merupakan topik yang sangat penting dalam penelitian. Karena penelitian kebidanan secara langsung menyangkut manusia, aspek etika penelitian harus diperhatikan.. Masalah etika yang harus diperhatikan berdasarkan (Notoatmodjo, 2018), yaitu:

a. *Beneficience*

Prinsip ini menekankan bahwa penelitian ini menguntungkan responden, melindungi mereka dari bahaya dan menjauhkan mereka, serta membebaskan pasien dari eksploitasi..

b. *Non Maleficience*

Prinsip ini menekankan bahwa peneliti tidak melakukan tindakan apapun yang merugikan responden. Peneliti selalu berusaha membuat responden nyaman.

c. Otonomi

Peneliti diberikan kebebasan untuk membuat keputusan sendiri mengenai kesediaan responden untuk menjawab dalam survei ini dan diberikan kebebasan untuk memilih sendiri tanggapan atau pernyataannya.

d. Anonim

Peneliti meyakinkan responden bahwa mereka akan menjaga kerahasiaan data yang diperoleh dari mereka dengan tidak memberikan identitas mereka tetapi hanya kode dari lembar pengumpulan data.

e. *Veracity*

Peneliti memberikan informasi yang sebenar-benarnya dan jujur serta tidak membohongi responden.

f. Keadilan

Peneliti tidak boleh membeda-bedakan dalam memilih responden. Pemilihan responden sebagai sampel penelitian didasarkan pada kriteria inklusi dan eksklusi yang ditentukan oleh peneliti.